

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Etika murid terhadap guru perspektif az-Zarnuji yaitu:
  - a. Tidak berjalan di hadapan guru
  - b. Tidak duduk di tempat guru
  - c. Tidak memulai bicara kecuali ada izinnya
  - d. Tidak banyak bicara di hadapan guru
  - e. Tidak boleh bertanya bila guru sedang capek atau bosan
  - f. Tidak mengetuk pintu, tetapi menunggu sampai guru keluar
  - g. Menghormati teman sang guru dan orang yang mengajar
  - h. Tidak duduk berdekatan dengan guru ketika mengajar, harus ada jarak antara murid dan guru kira-kira sepanjang busur panah
  - i. Tetap memerhatikan dengan rasa hormat terhadap ilmu yang disampaikan meskipun sudah pernah mendengarkan ilmu yang disampaikan sebanyak seribu kali.

2. Dari kesembilan etika murid terhadap guru menurut az-Zarnuji, penulis mengelompokkan menjadi empat poin. Keempat poin tersebut yaitu:
  - a. Tidak banyak bicara di hadapan guru dan tidak boleh bertanya apabila guru sedang capek atau bosan (etika berbicara).
  - b. Tidak mengetuk pintu, tetapi menunggu sampai guru keluar (etika bertamu).
  - c. Tidak duduk berdekatan dengan guru ketika mengajar, harus ada jarak antara murid dan guru kira-kira sepanjang busur panah (etika duduk).
  - d. Tetap memerhatikan dengan rasa hormat terhadap ilmu yang disampaikan meskipun sudah pernah mendengarkan ilmu yang disampaikan sebanyak seribu kali (etika mendengar).

Terdapat tiga etika yang masih relevan dan dapat diaplikasikan dengan sistem pendidikan era sekarang. Etika yang dimaksud adalah etika berbicara, etika mendengar dan etika duduk. Namun, ketiga etika tersebut tidak dapat dimaknai secara tekstual dan digeneralisasikan. Hal ini dikarenakan jika ketiga etika tersebut dimaknai secara tekstual dan digeneralisasikan maka akan berdampak kepada siswa untuk bersikap pasif dan menjadikan siswa untuk sedikit berpikir. Kedua hal ini dapat menghambat keberhasilan sistem pembelajaran siswa aktif. Adapun etika bertamu berupa jangan mengetuk pintu tetapi sebaliknya menunggu guru keluar tidak relevan dan tidak dapat

diaplikasikan dikarenakan berbeda dengan etika bertamu yang terdapat dalam QS. an-Nūr ayat 27-28.

## **B. Saran**

1. Bagi dunia pendidikan pada khususnya, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa etika terhadap guru merupakan salah faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya seorang murid menuntut ilmu dan mengenyam pendidikan sesuai dengan masa yang ditentukan sehingga mendapatkan hasil yang bermanfaat dan berkah, serta tidak ada kesia-siaan dalam menuntut ilmu. Perlu diketahui juga bahwa etika murid terhadap guru tidak selamanya dapat dipahami bahwa apa yang tertuang dalam sebuah kitab karya Az-Zarnuji dapat diaplikasikan secara tekstual dalam kehidupan sehari-hari. Juga tidak semua yang tampak dilakukan oleh masyarakat dianggap benar ketika dikaji ulang menurut al-Qur'an dan as-Sunnah. Karenanya, perlu adanya pengarahan bagi guru untuk menuntun muridnya dalam beretika khususnya kepada guru baik dalam lingkungan sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah.
2. Bagi para peneliti Islam, hendaknya selalu melakukan penelitian mengenai etika dengan inovasi baru dalam menggali khazanah nilai dan etika serta berusaha maksimal untuk mengaktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat sehingga terciptanya generasi muda yang berakhlak mulia dan bermanfaat ilmunya.

### **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat serta karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa banyak kesalahan dan kekurangan. Hal ini disebabkan Karena keterbatasan penulis. oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan, demi perbaikan dan pengembangan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.

Demikianlah pembahasan risalah yang telah disajikan oleh penulis. Semoga skripsi ini sebagai sarana untuk kita mengambil manfaat dan hikmah Allah swt, dan sumbangan bagi perbaikan dan pengembangan pendidikan Islam di Indoensia.